

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil film 3 Idiots

Film 3 Idiots adalah film Bollywood yang disutradarai oleh Vidhu Vinod Chopra. Plot film ini ditulis oleh Rajkumar Hirani. Pemeran film ini dimainkan oleh Amir Khan, R. Madhavan, Sharman Joshi, Kareena Kapoor dan Boman Irani dan film ini juga dirilis pada tanggal 25 Desember 2009. Sutradara film ini adalah Rajkumar Hirani, dengan produser Vidhu Vinod Chopra, penulis Rajkumar Hirani dan Abhijad Joshi. Pemeran film ini antara lain Amir Khan, R. Madhavan, Sharman Joshi, Kareena Kapoor, Boman Irani dan Ini Vaidya. Dalam film ini, penduduk asli India yang berbicara bahasa Hindi. Film ini berdasarkan novel berjudul "*Five Point Someone*" yang ditulis oleh Chetan Bhagat. Syuting berlangsung di kota Delhi, Bangalore, Mumbai, Ladakh dan Shimla. Pembuatan film Universitas dilakukan di Institut Manajemen India tepatnya di kota Bangalore dalam durasi syuting selama 33 hari. Hirani bersama timnya melakukan perjalanan pada bulan Agustus untuk melakukan pemotretan dengan tokoh utama. Aamir dan pemeran lainnya memulai debutnya pada bulan September. Hirani merencanakan untuk menyelesaikan film itu pada pertengahan Desember. Adegan awal diambil di sebuah pesawat dengan tokoh bernama Madhavan. Dari Mumbai, tim dan pemain lainnya yang terdiri dari Aamir dan Kareena berangkat ke Ladakh dengan schedule syuting selama 20 hari. Syuting adegan kampus ICE berlangsung di Institusi Managemen India, Bangalore kampus selama kurang lebih sebulan sebagai bagian jadwal produksi kedua, serta penggandaan dari Bangalore ke New Delhi. Adegan asrama difilmkan di blok asrama institusi.

Otak di balik inovasi ini termasuk Remya Jose, seorang siswa yang berasal dari Kerala, yang telah menciptakan sebuah mesin cuci dimana mesin tersebut dioperasikan dengan pedal. Kemudian Muhammad Idris, seorang tukang potong rambut dari daerah Hasanpur Kalan di distrik Meerut. Uttar Pradesh yang telah menciptakan mesin pemotong kuku kuda bertenaga sepeda dan pelukis bernama Maharashtra Jahangir Painter yang mampu membangun pabrik tepung bertenaga skuter. Karakter Phunsuk Wangdu dimungkinkan juga terinspirasi oleh penemu Ladakhi

Sonam Wangchuk, yang sudah lulus dalam bidang teknik mesin dari Institut Teknologi Nasional di Kota Srinagar.¹

Film ini awalnya memulai debutnya dengan 1.550 eksemplar di seluruh dunia. *3 Idiots* diluncurkan di 1800 bioskop di India, yang pada saat itu merupakan rilis domestik utama. Film *3 Idiots* dirilis di 415 layar di luar negeri. Ini diharapkan menjadi film India pertama yang secara resmi dirilis di YouTube pada 25 Maret 2010, hanya 12 minggu setelah rilis teater awalnya. Film ini secara resmi dirilis di YouTube pada Mei 2012, tetapi aksesnya telah dibatasi sejak saat itu. Namun, sekarang tersedia untuk streaming online di Netflix, Prime Video, dan Sony LIV.

Film ini dirilis di Taiwan pada Desember 2010, diikuti oleh Hong Kong pada 1 September 2011. Di Cina, dirilis sebagai *San Ge Shagua* “*Three idiots*” pada bulan Desember 2011. Di Korea Selatan, dirilis pada tahun 2011. Bersamaan dengan versi Hindinya yang asli, versi sulih suara bahasa Mandarin juga dirilis, dengan aktris populer Tang Wei mengisi suara Kareena Kapoor dan Huang Bo mengisi suara Aamir Khan. Menyusul kesuksesannya di pasar Asia lainnya, distributor Jepang Nikkatsu mengumumkan rencananya untuk merilis film tersebut di Jepang. Kemudian, film tersebut dirilis di sana pada bulan Juni 2013.

Film ini termasuk film Aamir Khan yang paling mendunia. Film ini meraup pendapatan sebesar 791 miliar rupiah. Film *3 Idiots* juga berhasil mengumpulkan penghargaan sekitar 39 medali dan nominasi. Diantaranya film ini mendapat lima penghargaan dari ajang Filmfare Awards dan tiga dari ajang Nasional Film Award.²

2. Sinopsis

Film *3 Idiots* menceritakan kisah hidup tiga remaja yang melakukan perjalanan hidup dalam mencari pendidikan tinggi untuk menjadi seorang insinyur mesin. Mereka belajar di salah satu universitas terbaik di India, yang bernama “*Imperial College of Engineering*” (ICE). Karena kuliah di universitas tersebut sangat menyulitkan orang awam yang tidak mampu berpikir cerdas, yang berarti banyak orang tua dari anak-anak yang masuk ICE rela mengorbankan diri dan berbuat apa saja untuk melihat

¹ Nisaul Mabruroh, “*Pesan Persahabatan Dalam Film India “3 Idiots” (Analisis Semiotika Model Roland Barthes)*”, (Skripsi, Surabaya : Universitas Sunan Ampel, 2020).Repository.uinsa.ac.id

² https://id.wikipedia.org/wiki/Three_Idiots

anaknyanya dapat lulus menjadi insinyur di perguruan tinggi tersebut.

Kisah ini menceritakan ketika mereka telah menjadi teman sekamar di asrama sejak hari pertama mereka masuk ke universitas ICE. Dalam film ini, karakter Rancho digambarkan sebagai seorang mahasiswa yang cerdas yang selalu menerapkan ilmu yang dipelajarinya sebelum dan ketika telah masih kuliah. Sedangkan Farhan dan Raju merupakan mahasiswa yang selalu mendapatkan nilai terendah dalam pemeringkatan di tiap semesternya.

Rancho, memiliki pandangan yang sedikit berbeda tentang ilmu pengetahuan dan permesinan. Pandangannya yang begitu lebih maju dan menentang pandangan-pandangan kuno tentang permesinan, bahwa semuanya teori tidak harus berdasarkan "*textbook*", seperti yang telah diajar oleh dosen-dosen yang ada di kampus ICE. Ia juga berani membuat pertentangan kepada salah satu pengajarnya yaitu Profesor Viru Sahasrabuddhe atau biasa di panggil "Virus" (Boman Irani) oleh mahasiswa yang ada di kampus tersebut sampai Rancho pernah dipanggil keruangan Profesornya. Hal ini disebabkan setelah adanya konflik yang diterima salah seorang mahasiswa yang bernama Joy Lobo, yangmana dia meninggal karena gantung diri didalam kamar asramanya disebabkan proyek yang sedang dikerjakannya semestinya belum selesai ditolak mentah-mentah oleh sang Profesor. Menurut Rancho, kematian dari Joy Lobo disebabkan karena kurang cocoknya sistem pengajaran yang digunakan pada kampus tersebut, yang cuma menitikberatkan pada nilai ujian belaka bukan atas dasar kreatifitas dari diri mahasiswa yang terkait. Dari peristiwa inilah perseteruan diantara Rancho dan professor Virus dimulai. Virus memberi label pada Rancho dan kedua sahabat Rancho itu sebagai pemuda "*idiot*". Pak professor berharap kepada Farhan dan Raju untuk menjauhi Rancho. Sebaliknya yang menjadi mahasiswa kesayangan Virus adalah bernama Chatur Ramalingam atau "*Silencer*", (diperankan Omi Vaidya). Si Chatur merupakan mahasiswa yang telah diharapkan dari sistem kampus itu, yangmana kampus itu melihat peringkat tertinggi berdasarkan nilai, sangat-sangat bergengsi pada kampus lainnya dan merupakan salah satu tiket untuk menaikkan strata status yang lebih tinggi lagi, ia memandang kekuasaan dari korporasi adalah tak lain kekayaan. Dalam suatu adegan di film dimana kritik keras yang dilontarkan oleh Rancho, yaitu bahwa kampus yang bernama Universitas ICE (*Imperial College*

Engineering) yang merupakan tempat mereka untuk menimba ilmu permesinan, hanya menghasilkan orang-orang atau insinyur-insinyur yang hanya pandai dalam bicara, tidak ada suatu topik mengenai penemuan atau ciptaan baru setiap harinya, tidak ada penemuan baru yang dapat dihasilkannya setiap tahunnya, dan membuah hasil metode pengajaran yang mengarahkan mahasiswanya agar mendapatkan nilai sangat bagus, supaya dapat dengan mudahnya mereka diterima di perusahaan-perusahaan yang besar. Namun hal itu belum tentu dapat mengaplikasikan keilmuannya yang didapatkan di kampus tersebut. Bahkan hanya menghasilkan seorang lulusan yang nanti mereka bekerja pada perusahaan-perusahaan luar negeri dengan gaji besar, namun hal tersebut tidak akan mampu untuk memajukan bangsanya sendiri khususnya dalam hal pendidikan.

Pada film ini, Universitas digambarkan tidak mengajarkan ilmu dapat diterapkan pada kehidupan “aplikatif”, tetapi mengajarkan bagaimana cara untuk mendapatkan nilai yang baik. Rancho selalu berpesan pada dua temannya tersebut, yaitu Farhan dan Raju, untuk selalu menjadi diri sendiri, bukan atas adanya paksaan orang lain. Menurutnya, kebahagiaan datang ketika seseorang mampu memanfaatkan setiap langkah yang diambilnya, sehingga kesuksesan akan menjadi akses menuju langkah tersebut. Dalam mengkritisi sistem kampus yang kaku, Rancho, Farhan dan Raju memiliki beberapa pengalaman hidup manis dan pahit sebagai mahasiswa. Mereka selalu tertawa dan menangis bersama. Suatu ketika dalam sebuah adegan, Raju bunuh diri karena divonis DO oleh Profesor Viru karena sikap Raju terhadap keluarga Viru. Untungnya, teman-temannya dengan cepat membantu Raju, yang akhirnya sadar kembali dengan beberapa cara. Rancho juga menyelamatkan Mona, putri pertama Profesor Viru, yang sedang hamil, tidak dapat pergi ke rumah sakit karena kota yang dilanda banjir besar yang tidak memungkinkan untuk pergi. Saat itu, Rancho dikeluarkan dari kampus karena menyontek hingga lulus ujian Raju dan akhirnya ditangkap. Meninggalkan kampus, Rancho melihat Mona berteriak di dalam mobil dan akhirnya dibawa ke sebuah ruangan. Dibantu oleh masyarakat pensiunan Rancho dan teman-temannya, mereka berhasil menyelamatkan nyawa ibu dan bayinya. sampai akhirnya mereka mengatakan bahwa mereka juga lulus dari perguruan tinggi dengan Rancho sebagai siswa terbaik di kampus. Farhan akhirnya menjadi tukang fotografer satwa liar profesional, sebab meninggalkan dunia teknik, Raju

menjadi salah satu direktur sebuah perusahaan asing di India dan Chatur (dia yang merupakan saingan Rancho untuk meraih posisi mahasiswa terbaik di ICE) menjadi jika seorang pengusaha sukses yang diperankan dia mampu membeli mobil Lamborghini merah. Sedangkan Rancho berhasil menjadi ilmuwan dan juga guru sekolah anak-anak.³

3. Tokoh

Aamir Khan berperan sebagai Rancho dengan nama lengkap (Ranchoddas Shamaldas Chanchad / juga Phunsukh 'Chotte' Wangdu) dia merupakan anak jenius yang sangat senang dengan mesin. R. Madhavan berperan sebagai (Farhan Qureshi/Narator) dia adalah sahabat Rancho yang berobsesi menjadi fotografer profesional akan tetapi dengan tuntutan ayahnya untuk menjadi insinyur agar hidupnya kelak nyaman. Sharman Joshi berperan sebagai (Raju Rastogi) dia juga sahabat Rancho dan karena dia dari keluarga miskin, dia menjadi penakut sebab takut akan harapan menjadi insinyur handal yang tidak sesuai harapannya. Kareena Kapoor berperan sebagai (Pia Sahastrebuddhe) dia orang yang disukai oleh Rancho dan dia adalah anak dari rektor kampusnya yang memiliki pekerjaan sebagai seorang dokter. Boman Irani berperan sebagai (Virus Sahastrebuddhe "Virus") beliau adalah rektor ICE yang memiliki sikap seorang pemenang dan memiliki hati yang keras, beliau tidak disukai murid-muridnya karena kurang berkenan dengan sistem yang digunakan dalam kampus. Mona Shing berperan sebagai Mona Sahastrebuddhe (saudari Pia/kakak perempuan) dia adalah saudara Pia dimana dalam adegan film ini sedang keadaan hamil yang persalinannya diselamatkan oleh Rancho dkk. Omi Vaidya berperan sebagai (Chatur 'Peredam' Ramalingam) dia merupakan mahasiswa dari Uganda yang berobsesi jadi yang terbaik. Dan Kajol sebagai Item number adalah berperan sebagai pesuruh oleh para mahasiswa.

B. Penyajian Data

Terdapat beberapa adegan (*scene*) yang akan di analisis dari film 3 Idiots ini. Dimana mempresentasikan berbagai hal manis-asinnya dunia pendidikan yang diperankan oleh para tokoh. *Scene* tersebut kemudian dipilah berdasarkan pencerminan pendidikan kemudian dianalisis untuk disesuaikan dengan salah satu dari pemetaan standar

³ Ropongi el Ishaq, Moh Fuad, "Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film (3 Idiots)" Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies 10, no.1 (2016) p-ISSN 1693-0843.

kompetensi / kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas X, XI, dan XII.

Tabel 4. 1. Tabel SK dan KD Aqidah Akhlak kelas X

AQIDAH AKHLAK KELAS X SEMESTER 1	
STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami prinsip-prinsip dan metode peningkatan kualitas akidah	1.1 Menjelaskan prinsip-prinsip akidah
	1.2 Menjelaskan metode-metode peningkatan kualitas akidah
	1.3 Menerapkan prinsip-prinsip akidah dalam kehidupan
	1.4 Menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akidah dalam kehidupan
2. Memahami Tauhid	2.1 Menjelaskan pengertian <i>tauhiid</i> dan istilah-istilah lainnya
	2.2 Menjelaskan macam-macam <i>tauhiid</i> (<i>uluuhiyah, rubuubiyah, mulkiyah, rahmaniyah</i> dan lain-lain)
	2.3 Menunjukkan perilaku orang yang ber- <i>tauhiid</i>
	2.4 Menerapkan perilaku ber- <i>tauhiid</i> dalam kehidupan sehari-hari
3. Memahami syirik dalam Islam	3.1. Menjelaskan pengertian syirik
	3.2. Mengidentifikasi macam-macam syirik
	3.3. Menunjukkan perilaku orang yang berbuat syirik
	3.4. Menjelaskan akibat perbuatan syirik
	3.5. Membiasakan diri menghindari hal-hal yang mengarah kepada

	perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari
4. Memahami masalah akhlak dan metode peningkatan kualitas akhlak	4.1 Menjelaskan pengertian akhlak
	4.2 Menjelaskan induk-induk akhlak terpuji dan induk-induk akhlak tercela
	4.3 Menjelaskan macam-macam metode peningkatan kualitas akhlak
	4.4 Menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam kehidupan
SEMESTER 2	
STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Memahami prinsip-prinsip dan metode peningkatan kualitas akidah	5.1 Menguraikan 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan alafwuw)
	5.2 Menunjukkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran melalui sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna (Al-Muqsith, Al-Warits, An-Naafi', Al-Baasith, Al-Hafiidz, Al-Waliy, Al-Waduud, Ar-Roofi', Al-Mu'iz dan Al-Afuww
	5.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan 10 al-Asma al-Husna (Al-'Aziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naafi', Ar-Ro'uf, Al-Barr, Al-Ghaffar, Al-Fattah, Al-

	‘Adl, Al-Qayyum) dalam kehidupan sehari-hari
	5.4 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 Asmaul Husna (Al-‘Aziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naafi’, Ar-Ro’uf, Al-Barr, Al-Ghaffar, Al-Fattah, Al-‘Adl, Al-Qayyum) dalam kehidupan sehari-hari
6. Memahami Tauhid	6.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya husnudz-dzan dan bertaubat
	6.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku husnudz-dzan dan
	6.3 Menunjukkan nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat dalam fenomena kehidupan
	6.4 Membiasakan perilaku husnudz-dzan dan bertaubat
7. Memahami syirik dalam Islam	7.1. Menjelaskan pengertian riya, aniaya dan diskriminasi
	7.2. Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya, aniaya dan diskriminasi
	7.3. Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya, aniaya dan diskriminasi
	7.4 Membiasakan diri menghindari hal-hal yang mengarah pada perilaku riya, aniaya dan diskriminasi

Tabel 4. 2. Tabel SK dan KD Aqidah Akhlak kelas XI

AQIDAH AKHLAK KELAS XI SEMESTER 1	
STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
a. Memahami ilmu kalam	1.1. Menjelaskan pengertian dan fungsi ilmu kalam
	1.2. Menjelaskan hubungan ilmu kalam dengan ilmu lainnya.
	1.3. Menerapkan ilmu kalam dalam mempertahankan akidah
2. Memahami aliran-aliran ilmu kalam dan tokoh-tokohnya	2.1 Menjelaskan aliran-aliran ilmu kalam, tokoh-tokoh dan pandangan-pandangannya (Khawarij, Murji`ah, Syi`ah, Jabariyah, Qadariyah, Asy`ariyah, Al-Maturidiyah, Mu`tazilah, dan lain-lain seperti teologi transformatif dan teologi pembebasan)
	2.2 Menganalisis perbedaan antara aliran ilmu kalam yang satu dengan lainnya
	2.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku orang yang beraliran tertentu dalam ilmu kalam
	2.4 Menghargai terhadap aliran-aliran yang berbeda dalam kehidupan bermasyarakat
3. Membiasakan perilaku terpuji	3.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu.

	3.2 Mengidentifikasi bentuk akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu
	3.3 Menunjukkan nilai-nilai positif dari akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu dalam fenomena kehidupan
	3.4 Membiasakan akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu
4. Menghindari perilaku tercela	4.1. Menjelaskan pengertian dosa besar (mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengkonsumsi narkoba)
	4.2. Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh dosa besar (mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengkonsumsi narkoba)
	4.3. Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan dosa besar (mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengkonsumsi narkoba)
	4.4. Membiasakan diri untuk menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengkonsumsi narkoba)
SEMESTER 2	
STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Memahami tasawuf	5.1. Menjelaskan pengertian, asal usul dan istilah-istilah dalam tasawuf

	5.2. Menjelaskan fungsi dan peranan tasawuf dalam kehidupan modern
	5.3. Menunjukkan contoh-contoh perilaku bertasawuf
	5.4. Menerapkan tasawuf dalam kehidupan modern
6. Membiasakan perilaku terpuji	6.1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya adil, ridha, amal shaleh, persatuan dan kerukunan
	6.2. Mengidentifikasi perilaku orang yang berbuat adil, ridha, amal shaleh, persatuan dan kerukunan
	6.3. Menunjukkan nilai-nilai positif dari adil, ridha, amal shaleh, persatuan dan kerukunan dalam fenomena kehidupan
	6.4. Membiasakan perilaku adil, ridha, amal shaleh, persatuan dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari
7. Membiasakan perilaku terpuji	7.1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja
	7.2. Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja
	7.3. Menunjukkan nilai negatif akibat perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam dalam fenomena kehidupan

	7.4. Menerapkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam kehidupan sehari-hari
8. Menghindari perilaku tercela	8.1. Menjelaskan pengertian ishraf, tabdzir, dan fitnah
	8.2. Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan ishraf, tabdzir dan fitnah
	8.3. Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan ishraf, tabdzir dan fitnah
	8.4. Membiasakan diri untuk menghindari perilaku ishraf, tabdzir dan fitnah

Tabel 4. 3. Tabel KI dan KD Aqidah Akhlak kelas XII

AQIDAH AKHLAK KELAS XII SEMSTER 1	
KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Meyakini sifat-sifat Allah yang terkandung dalam tujuh Asmaul Husna: <i>al Ghaffar, al-Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khaliq dan al-Hakim</i> ; 1.2 Menghayati nilai-nilai positif dari amal salih, toleransi, <i>musawah</i> dan <i>ukhuwwah</i> 1.3 Menyadari dampak negatif dari perilaku <i>nifaaq</i> dan <i>keras hati</i> (pemarah) 1.4 Menghayati adab yang baik dalam bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan

	<p>lawan jenis</p> <p>1.5 Menghayati keutamaan sifat-sifat al-Ghazali, Ibn Sina</p>
<p>2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1 Terbiasa menerapkan nilai-nilai positif yang terkandung dalam tujuh Asmaul Husna: <i>al Ghaffar, al-Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khaliq dan al-Hakim</i> dalam keseharian</p> <p>2.2 Terbiasa berperilaku amal salih, toleransi, <i>musawah</i> dan <i>ukhuwwah</i> dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.3 Menghindari nilai-nilai negatif akibat perilaku <i>nifaq</i> dan <i>keras hati</i> (pemarah)</p> <p>2.4 Terbiasa beradab yang baik dalam bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis</p> <p>2.5 Meneladani keutamaan sifat-sifat al-Ghazali, Ibn Sina</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait</p>	<p>3.1 Memahami makna 7 Asmaul Husna: <i>al Ghaffar, al-Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khaliq dan al-Hakim</i>;</p> <p>3.2 Memahami pengertian dan pentingnya amal salih, toleransi, <i>musawah</i> dan <i>ukhuwwah</i></p> <p>3.3 Memahami pengertian <i>nifaq</i> dan <i>keras hati</i> (pemarah)</p> <p>3.4 Memahami adab bergaul dengan orang yang sebaya,</p>

<p>penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>yang lebih tua yang lebih muda dan lawan jenis 3.5 Menganalisis Kisah keteladanan al-Ghazali dan Ibn Sina</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Melafalkan dan menghafal asmaul husna dengan baik 4.2. Menyajikan fakta dan data pentingnya amal salih, toleransi, <i>musawah</i> dan <i>ukhuwwah</i> 4.3. Memaparkan dampak negatif dari perilaku <i>nifaq</i> dan <i>keras hati</i> (pemarah) 4.4. Mensimulasikan adab bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis 4.5. Menceritakan Kisah keteladanan al-Ghazali dan Ibn Sina</p>
<p>SEMESTER 2</p>	
<p>KOMPETENSI INTI</p>	<p>KOMPETENSI DASAR</p>
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1 Menghayati pentingnya nilai-nilai positif pada kompetensi dalam kebaikan (<i>fastabiqul khairat</i>), optimis, dinamis, inovatif dan kreatif 1.2 Menghayati bahaya fitnah, <i>namimah</i> dan <i>ghibah</i> 1.3 Meyakini keutamaan membaca Al-Qur'an dan do'a</p>

	1.4 Menghayati keutamaan sifat Ibn Rusyd dan Iqbal
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Membiasakan berperilaku dengan semangat berkompetisi dalam kebaikan (<i>fastabiqul khairat</i>), optimis, dinamis, inovatif dan kreatif 2.2 Menghindari hal-hal yang mengarah pada perilaku fitnah, <i>namimah</i> dan <i>ghibah</i> 2.3 Terbiasa membaca al Qur'an dan berdo'a dengan adab yang baik. 2.4 Meneladani keutamaan sifat Ibn Rusyd dan Iqbal
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya perilaku semangat berkompetisi (<i>fastabiqul khairat</i>), optimis, dinamis, inovatif dan kreatif 3.2 Menganalisis pengertian dan bahaya perilaku tercela: fitnah, <i>namimah</i> dan <i>ghibah</i> 3.3 Memahami keutamaan adab membaca Al Qur'an dan adab berdoa dengan baik 3.4 Menganalisis keutamaan sifat Ibn Rusyd dan Iqbal
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait	4.1 Menyajikan contoh perilaku berkompetisi (<i>fastabiqul khairat</i>), optimis, dinamis, inovatif

<p>dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>dan kreatif</p> <p>4.2 Mempresentasikan pengertian dan bahaya perilaku tercela: fitnah <i>namimah</i> dan <i>ghibah</i></p> <p>4.3 Mempraktikkan akhlak (adab) membaca Al Qur'an dan berdo'a secara baik dan benar</p> <p>4.4 Meceritakan keutamaan sifat Ibn Rusyd dan Iqbal</p>
---	--

Dalam deskripsi penelitian akan berisi mengenai waktu dari adegan, data visual (gambar), deskripsi pada tiap adegan yang ada dalam film 3 Idiots. Kemudian peneliti menganalisis hubungan anatar adegan dengan SK/KD pembelajaran Aqidah Akhlak yang ada pada kelas sepuluh, sebelas dan dua belas semester 1 dan 2. Adegan-adegan yang dipilih untuk dijadikan inventarisasi penelitian sebagai berikut :

1. Data pada adegan 1

Tabel 4. 4. Tabel deskripsi adegan 1

Menit ke	Data Gambar
<p>00:06:30 – 00:07:00</p>	<p>Gambar 4. 1. orang memperlihatkan ponselnya</p> 
<p>Deskripsi</p>	
<p>Pada adegan tersebut tokoh Chatur Ramalingam yang sudah sukses besar menunjukkan pencapaiannya selama 10 tahun. Karena dapat bekerja di Perusahaan Amerika setelah lulus itu ditunjukkannya kepada Farhan dan Raju sa'at mereka dihubungi oleh Chatur untuk bertemu di sebuah menara kampus yang telah dijanjikan olehnya sejak masih menjadi mahasiswa. Dia dengan bangganya menunjukkan bahwa sistem yang dipakai oleh Chatur</p>	

dapat mengalahkan sistem yang dipakai oleh Rancho dan farhan. Pada waktu itu Chatur mengemukakan bahwa dia telah mengalahkan mereka karena memiliki harta yang lebih banyak daripada Farhan dan Raju, diantaranya rumah yang besar, mobil mewah dan aksesoris rumah yang harganya mahal. Dia senang bisa memamerkan hasil yang dicapainya selama itu kepada kawan lamanya. Padahal niat dari Farhan dan Raju pergi ke menara sesuai ajakan Chatur tak lain untuk menemui Rancho yang selama 10 tahun mereka tidak pernah berhubungan karena kepergian Rancho yang tidak diduga dan enggan untuk berpamitan kepada Farhan dan Raju.⁴

Kandungan karakter

Penggambaran pada adegan tersebut menunjukkan tentang identifikasi perilaku tercela supaya kita mampu menghindari perilaku tersebut. Kandungan yang dimiliki dari adegan ini mengajarkan tentang sikap religius agar patuh dan ta'at terhadap aturan yang telah diajarkan pada setiap norma-norma yang berlaku.

2. Data pada adegan 2

Tabel 4. 5. Tabel deskripsi adegan 2


Menit ke	Data Gambar
00:12:34 – 00:12:53	<p data-bbox="456 1008 906 1038">Gambar 4. 2. Orang sedang beribadah</p> 
Deskripsi	
<p>Pada adegan ini ditunjukkan saat Milimeter yang sedang mengantarkan Farhan ke kamarnya dimana dia akan tidur atau</p>	

⁴ 3 *Idiots*, direksi oleh Rajkmar Hirani (2009: Delhi, Vinod Chopra Films,2009) 00:06:30

<p>tinggal bersama dengan Raju dan juga Rancho. Pada sa'at ia sedang masuk kedalam ruangan, disitu diperlihatkan Raju yang sedang melakukan ritual-ritual permohonan atau peribadatan kepada dewa yang dianutnya dengan permohonan agar dilancarkannya masa-masa perkuliahannya Raju, sebab dia termasuk orang yang merupakan umat sangat ta'at dengan ajarannya yang dianut olehnya. Disana juga ditunjukkan sikap Raju yang kurang percaya diri dan takut akan kegagalan. Karena dia sendiri sebagai harapan lebih untuk keluarga dirumahnya ia merupakan aset berharga yang digadang-gadang akan mampu mengangkat derajat kedua orang tuanya. Dengan tanggung jawab yang diberikan keluarganya kepada Raju, maka dia harus berusaha dengan keras dan tetap kokoh berdo'a dengan harapan kelancaran dan kesuksesan yang ditujukan kepada dewa-dewa persembahannya. Maka dari itu dia menjadi sangat takut apabila dia mengalami kegagalan karena hal itu akan membuat orang tuanya kecewa dan tetap menjadi keluarga yang miskin. Pada waktu bersamaan itu juga mereka pun saling berkenalan.⁵</p>
<p>Kandungan karakter</p>
<p>Penggambaran pada adegan ini pendidikan karakter yang berhubungan sikap sosial sesama manusia. Pada adegan tersebut mengajarkan tentang sikap toleransi keberagaman sehingga selalu menjaga perdamaian.</p>

3. Data pada adegan 3

Tabel 4. 6. Tabel deskripsi adegan 3

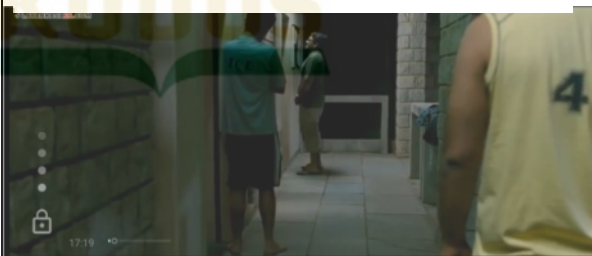
Menit ke	Data Gambar
<p>00:12:05 – 00:13:15</p>	<p>Gambar 4. 3. Memberikan uang kepada pekerja</p> 

⁵ Film *3 Idiots*, 00:12:34

Deskripsi
<p>Setelah mereka berkenalan, pada adegan ini Milimeter yang bekerja sebagai buruh pesuruh-suruh yang melayani semua kebutuhan mahasiswa mulai dari mencuci baju mengeringkan baju, setrika, foto kopi tugas atau yang lainnya sedang melaksanakan tugasnya untuk angkat barang dari mahasiswa baru menuju ke ruang asrama yang telah ditentukan kampus. Dia membantu Farhan mengangkat barang-barang yang dibawanya dari rumah dan membantu Farhan menunjukkan jalan menuju asrama yang akan ditempati olehnya. Dengan tarif yang telah ditentukan oleh milimeter akan tetapi Farhan malahan memberi upah kepada Milimeter dengan melebihi nilai uangnya tanpa meminta kembalian. Lalu Farhan dipuji oleh Milimeter karena kebajikannya tersebut dan kemudian mengolok Raju yang notabeneanya adalah mahasiswa kalangan bawah jadi ketika berurusan dengan uang dia akan menunjukkan sifat mrekinya.⁶</p>
Kandungan karakter
<p>Penggambaran pada adegan ini menunjukkan untuk selalu bersikap tolong menolong kepada sesama yang membutuhkan dan sikap dermawan kepada sesama manusia.</p>

4. Data pada adegan 4

Tabel 4. 7. Tabel deskripsi adegan 4

Menit ke	Data Gambar
00:15:30 – 00:17:30	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 4. Orang berdiri didepan pintu</p> 
Deskripsi	

⁶ Film *3 Idiots*, 00:12:05

Adegan ini adalah ketika Rancho yang datang ke kampus paling terlambat saat masa ospek yang dilakukan oleh para seniornya di asrama kampus. Pada waktu itu para junior diperintah oleh para katingnya untuk mencopot celana mereka dan distempel bagian dalamnya bermaksud untuk meningkatkan mental para juniornya. Sa'at itu tiba giliran Rancho untuk mendapatkan perlakuan sama dengan yang lainnya itu menolak perintah tersebut dan berlari ke kamarnya. Hal ini merupakan adegan perundungan dari para senior yang ingin mengerjai juniornya, karena juniornya tidak mau menuruti perintah seperti yang dilakukan oleh Rancho dan bersembunyi didalam kamar. Akhirnya, senior menggedor-gedor pintu kamar Rancho tapi dia tidak mau membukanya dan malahan salah seorang senior itu mengancam akan mengencingi pintu kamarnya dalam hitungan ke 10. Akan tetapi, si Rancho mencari cara agar upaya yang dilakukan seniornya gagal total. Maka dia membuat benda yang terbuat dari sendok yang beraliran listrik dengan tujuan Rancho ingin menyetrum seniornya tersebut dengan alat tersebut. Dimana ketika alat tersebut terkena air kencing yang mengandung asam akan mengalirkan listrik ke alat kelamin si seniornya. Akhirnya sang senior menjerit kesakitan karena ulah Rancho. Kemudian Rancho pergi keluar untuk mengambil botol air minumannya yang tergeletak diluar dan ketika dia keluar orang-orang disekitar Rancho merasa ketakutan saat berada disampingnya.⁷

Kandungan karakter

Penggambaran pada adegan ini menunjukkan contoh dari perilaku *bullying* agar kita selalu menghindari perilaku-perilaku tercela. Kandungan yang dapat diambil yaitu selalu menjaga kerukunan terhadap teman dalam artian selalu bersikap cinta damai terhadap makhluk ciptaan tuhan.

⁷ Film *3 Idiots*, 00:15:30

5. Data pada adegan 5

Tabel 4. 8. Tabel deskripsi adegan 5

Menit ke	Data Gambar
01:39:40 - 01:42:55	<p data-bbox="424 265 977 298">Gambar 4. 5. Berkumpul di tangga menara</p> 
Deskripsi	
<p data-bbox="221 673 1014 1539">Setelah pak profesor Viru melakukan pertemuan antar mahasiswa dan memberi amanat kepada para muridnya untuk hidup kedepannya, disitulah Farhan dan Raju mendapat cemo'ohan dari profesor karena memiliki peringkat yang konsisten terendah dan meroasting mereka bahwa apabila otak mereka dijual dipasaran akan terjual dengan nilai mahal karena jarang dipakai. kemudian malamnya Rancho dan kawan-kawannya melakukan mabuk-mabukan karena merasa beban yang dialami semasa kuliah sangatlah berat. Maka dari itu, mereka di sebuah menara sedang bertukar pikiran satu sama lain dan bercerita tentang permasalahan pada masa perkuliahan. Farhan kemudian menyetek mengapa nilainya selalu rendah. Rancho kemudian mengomentari pernyataan Farhan bahwa kesalahan dari Farhan adalah menyukai dunia fotografi akan tetapi menikahi dunia permesinan. Hal itu sangat amat berbanding terbalik. Kemudian Raju mengatakan dia suka mesin dan belajar tentang mesin tapi tetap saja nilainya rendah, lalu Rancho berkomentar akan ketakutan yang menjadikan momok masalahnya. Pada dasarnya Raju memang kurang memiliki kepercayaan diri yang besar sehingga dia percaya akan hal-hal yang instan atau keberuntungan. Sa'at itu kemudian Farhan dan Raju membalikkan keadaan dengan roasting Rancho yang cinta sesuatu dan takut mengungkapkannya kepada seseorang. Akhirnya mereka bertiga melakukan perjanjian jika akan melawan permasalahan yang mereka hadapi. Karena mereka meminum alkohol dan menyebabkan mabuk, mereka melakukan hal-hal yang negatif dan kurang sopan setelah mulai menjalankan</p>	

misi yaitu misi membantu Rancho menyatakan cinta kepada seseorang sebab efek dari mabuk tersebut maka perbuatan mereka terlalu keterlaluan.⁸

Kandungan karakter

Penggambaran pada adegan ini merupakan contoh perilaku penyebab kerusakan. Hikmah yang dapat diambil supaya selalu menjaga keamanan sosial (peduli sosial). Dengan menjaga ketertiban maka hidup akan lebih nyaman dan tentram.

6. Data pada adegan 6

Tabel 4. 9. Tabel deskripsi adegan 6


Menit ke	Data Gambar
00:47:15 – 00:47:30	<p data-bbox="365 591 953 621">Gambar 4. 6. Rancho dkk menghadiri pernikahan</p> 
Deskripsi	
<p>Pada adegan tersebut, Rancho dan kawan-kawan bertamu ke sebuah pesta pernikahan untuk sekedar mengisi perutnya. Karena ketika mereka bertamu ke rumah Farhan malahan diusir oleh ayahnya, kemudian ke rumah Raju disana makanannya kurang menyehatkan dan berpotensi mendatangkan penyakit maka mereka pergi dan bertemu dengan sebuah pesta pernikahan. Permasalahannya mereka bertiga tidak mengenal siapa yang menikah keran bukan dari sanak familinya. Kemudian Rancho menyeletuk “untuk bisa ikut bergabung ke pesta tersebut bukan membutuhkan uang (amplopan), melainkan seragam” yang artinya bila ingin bisa masuk maka harus memakai pakaian yang biasa dikenakan saat bertamu ketika berpesta didalam acara pernikahan yaitu minimal mereka perlu untuk memakai penutupan kepala untuk seorang laki-laki dan perempuan biasa</p>	

⁸ Film *3 Idiots*, 01:39:40

menggunakan pakaian yang disebut dengan pakaian sari. ⁹
Kandungan karakter
Penggambaran pada adegan tersebut mengajarkan untuk selalu bersikap sopan dan beradab. Kandungan yang dapat diserap adalah sikap disiplin dalam bertindak. Artinya selalu mengikuti aturan yang berlaku dalam masyarakat

7. Data pada adegan 7

Tabel 4. 10. Tabel deskripsi adegan 7

Menit ke	Data Gambar
01:11:22 - 01:13:05	<p>Gambar 4. 7. Raju memeluk Rancho</p> 
Deskripsi	
<p>Pada adegan ini sebelumnya Raju telah berpisah kamar dengan Rancho dan Farhan, karena dorongan direktur untuk menghindari kelakuan Rancho yang dirasa oleh pak direktur itu hal yang membahayakan masa depan Raju. Dia juga mengatakan bahwa kelakuan Rancho itu tidak baik untuk diikuti, akhirnya Raju pindah ke kamarnya Chatur sesuai dengan usulan dari direktur karena Chatur adalah orang yang pandai dan disiplin serta selalu mengikuti perintah. Akhirnya hubungan mereka mereka bertiga merenggang. Pada suatu saat Rancho mendengar kabar bahwa Ayah dari Raju sedang mengalami keadaan darurat dan sesegera mungkin membutuhkan penanganan dari dokter. Ketika Ambulance yang dipanggil tidak kunjung datang Rancho memilih menggunakan skuternya Pia untuk membawa ayahnya Raju ke Rumah Sakit. Rancho mengantar ayahnya Raju sampai keblabasan sampai keruangan opname dimana ada dokter yang sedang memeriksa pasien. Seketika itu, Raju sangat marah karena hal tersebut merupakan hal yang terlalu konyol. Kemudian mereka sedikit beradu mulut. Tapi menurut dokter keputusan membawa pasien</p>	

⁹ Film *3 Idiots*, 00:47:15

dengan menggunakan skuter itu hal yang sangat cocok dan terbaik karena jika telat sedikit untuk ditangani, beliau tidak akan tertolong. Mendengar pembicaraan dokter tersebut, akhirnya Raju meminta ma'af kepada Rancho karena dia takut kalau ayahnya tidak tertolong. Pada saat itu juga Raju berbaikan dan rukun kembali dengan Rancho dan Farhan.¹⁰

Kandungan karakter

Penggambaran pada adegan ini mengajarkan agar sesama manusia untuk saling hidup rukun. Kandungan yang dapat diambil adalah sikap peduli sosial, seperti ketika teman yang membutuhkan bantuan seharusnya selalu sigap untuk membantunya.

8. Data pada adegan 8

Tabel 4. 11. Tabel deskripsi adegan 8

Menit ke	Data Gambar
02:02:30 -02:03:50	<p data-bbox="444 673 941 703">Gambar 4. 8. Farhan meyakinkan ayahnya</p> 
Deskripsi	
<p>Pada adegan ini Farhan ingin sekali meyakinkan ayahnya yang berharap menjadikan Farhan sebagai seorang insinyur tapi Farhan malah sangat senang dengan dunia fotografi. Lalu Farhan pulang ke rumah dan memohon restu agar Farhan untuk bisa bekerja sesuai hobinya. Farhan meyakinkan ayahnya dengan memohon dengan tulus agar bisa bekerja dalam dunia fotografi. Dia meyakinkan hal ini sesuai lubuk hati yang paling dalam tanpa mengancam akan melakukan hal yang aneh-aneh karena peristiwa bunuh diri yang dilakukan oleh Raju. Farhan memohon dengan sepenuh hatinya supaya mengikuti apa kemauan yang digemari dari Farhan. Ayah Farhan tidak ingin ketika teman-teman Farhan yang telah memiliki mobil dia hanya mengendarai motor dan ketika rumah temannya mewah dia hanya bisa membeli rumah sederhana. Karena gaji dari seorang fotografer dibandingkan dengan insinyur memiliki perbandingan yang tinggi. Farhan kemudian meyakinkan kembali dia tidak keberatan akan hal itu asalkan dia senang menjalaninya.</p>	

¹⁰ Film *3 Idiots*, 01:11:22

Akhirnya ayahnya menuruti dengan berat hatinya asalkan anaknya bisa hidup bahagia kedepannya.¹¹

Kandungan karakter

Penggambaran adegan tersebut mengajarkan tentang adab terhadap orang tua dan beramal sholeh. Kandungan yang dimiliki dalam adegan ini adalah pengajaran tentang religius karena kepatuhan dan ketaatan dalam melakukan ajaran agama.

9. Data pada adegan 9

Tabel 4. 12. Tabel deskripsi adegan 9

Menit ke	Data Gambar
02:20:20 - 02:21:29	<p data-bbox="462 539 959 569">Gambar 4. 9. Berkumpul di kamar asrama</p> 
Deskripsi	
<p data-bbox="221 892 1013 1423">Adegan ini menceritakan sang direktur yang ingin menggagalkan ujian Raju karena telah lolos ujian interview. Maka, Profesor Viru membuat soal sendiri untuk ditujukan atau diujikan ke Raju dengan kadar yang sulit sekali supaya Raju tidak dapat mengerjakannya. Hal ini diketahui oleh Pia dimana dia adalah anak dari direktur tersebut. Kemudian Pia mendatangi langsung Rancho dan memberi tahu Rancho akan hal tersebut, kemudian Rancho mengajak Farhan pergi ke ruangan direktur untuk mengambil soal tersebut dan mengkopinya untuk diberikan kepada Raju agar dapat dipelajari oleh Raju. Akan tetapi Raju menolak soal tersebut dan memilih untuk membuang lembar soal tersebut dikarenakan dia tahu hal tersebut merupakan perbuatan yang curang, sebab karena kejadian gagal bunuh dirinya Raju membuatnya bertaubat dan tidak ingin mengulangi hal aneh. Maka dengan mudahnya Raju membuang keluar soal tersebut dan percaya diri dapat melewati tantangan ini. Dengan sikap Raju</p>	

¹¹ Film *3 Idiots*, 02:22:30

tersebut Rancho dan Farhan mulai respek dengan perbuatan Raju itu dan merasa bangga memiliki teman seperti Raju. ¹²
Kandungan karakter
Penggambaran adegan ini menunjukkan untuk hidup adil, jujur dan optimis. Sifat kemandirian tercermin dalam sikap Raju yang tidak mau bergantung kepada orang lain.

10. Data pada adegan 10

Tabel 4. 13. Tabel deskripsi adegan 10

Menit ke	Data Gambar
02:21:30 - 02:22:25	<p>Gambar 4. 10. Direktur menghukum Rancho</p> 
Deskripsi	
<p>Karena beliau curiga akan sesuatu yang terjadi didalam ruangnya. Disebabkan ada panggilan keluar lewat telepon yang ada didalam kantor direktur. Maka direktur mendatangi kantornya dan memeriksanya. Direktur melihat mesin fotokopi yang masih menyala dan menemukan amplopnya yang berisi soal buat Raju segelnya telah rusak, kemudian dia menduga ini adalah ulah dari Rancho lalu dengan cepat menemui Rancho dkk dan didalam kamar tersebut pak direktur menemukan salinan soal yang dibuat oleh direktur. Seketika itu direktur langsung memarahi dan memukul Rancho karena perbuatan mencuri yang dilakukan oleh Rancho merupakan hal yang tidak dapat dima'afkan olehnya dan mengancam untuk melapor Rancho kepada polisi atau memilih untuk menerima konsekuensi untuk di<i>Drop Out</i>. Dengan berat hati mereka bertiga memilih untuk pergi meninggalkan kampus tercintanya.¹³</p>	
Kandungan karakter	
<p>Penggambaran adegan ini adalah contoh dari perbuatan tercela.</p>	


¹² Film *3 Idiots*, 02:20:20

¹³ Film *3 Idiots*, 02:21:30

Hikmah yang diambil dari adegan ini agar selalu menghindari perbuatan kecurangan. Kandungan yang ada pada adegan ini adalah peduli lingkungan agar selalu menjaga ketertiban lingkungan.

11. Data pada adegan 11

Tabel 4. 14. Tabel deskripsi adegan 11

Menit ke	Data Gambar
02:34:50 - 02:35:08	<p data-bbox="503 435 965 465">Gambar 4. 11. Kelahiran cucu direktur</p> 
Deskripsi	
<p>Setelah terjadi permasalahan pengeluaran dari kampus yang diterima oleh Rancho dkk. Saat akan keluar Rancho menemukan Mona yang sedang mau melahirkan cucu dari direktur. Akan tetapi dia terjebak sebuah banjir jadi mau tidak mau harus membantu persalinan dari Mona. Dengan susah payah akhirnya persalinan Mona berhasil dan bayinya selamat. Direktur memiliki sikap yang temperamen dan kemauannya harus tercapai ata disebut dengan kolot. Direktur selalu saja berkeinginan membentuk dan mendoktrin orang-orang terlebih lagi kepada keturunannya untuk menjadi orang sukses tanpa melihat motifnya. Dia ingin ketika anaknya laki-laki maka harus jadi insinyur, kalau perempuan harus jadi dokter. Akan tetapi karena tindakan tersebut membuat orang-orang disekitarnya menderita bahkan sampai bunuh diri, mulai dari itu beliau sadar dan sa’at kelahiran cucunya beliau pasrah dengan kemauan cucunya kelak nanti. Ditandai dengan perilaku sang cucu yang suka menendangi, kakeknya berpesan kalau kamu suka menendangi jadilah pemain sepak bola yang terkenal.¹⁴</p>	
Kandungan karakter	
<p>Penggambaran adegan tersebut menunjukkan agar bersikap rela atau ridla tentang apa yang diberikan Allah SWT. Kandungan</p>	

¹⁴ Film *3 Idiots*, 02:34:50

nilai karakter dalam adegan tersebut adalah mengajarkan sikap menghargai prestasi terhadap pencapaian orang lain dan mengenali kekurangan, semangat dalam mencapai suatu tujuan.

12. Data pada adegan 12

Tabel 4. 15. Tabel deskripsi adegan 12

Menit ke	Data Gambar
02:04:22 - 02:06:40	<p data-bbox="444 404 1000 437">Gambar 4. 12. Raju melakukan interview kerja</p> 
<p data-bbox="565 751 679 781">Deskripsi</p>	
<p data-bbox="221 786 1029 1284">Pada hari dimana Raju yang sedang diinterview oleh sebuah perusahaan tetapi dengan keadaan yang tidak dapat berjalan hanya bisa duduk dikursi roda karena pasca Raju yang kecelakaan. Sa'at Raju diinterview oleh sebuah perusahaan, petugas melihat nilai Raju yang selalu buruk. Kemudian Raju menjelaskan apa yang telah terjadi kepadanya sampai ia mengalami patah tulang sehingga menggunakan kursi roda. Dengan jawaban jujur dan terbuka oleh Raju tersebut itu dinilai merupakan hal yang bertolak belakang dengan sistem kerja di tempat perusahaan tersebut. Akan tetapi, petugas dapat mempertimbangkan dan berkata apabila sikap Raju diubah supaya menjadi orang yang penurut dengan apa kehendak dari atasan. Namun akhirnya Raju menolak karena dia tidak mau melakukan hal-hal buruk kembali. Sebab sikap itu malahan Raju diterima di perusahaan tersebut karena itu merupakan pertanyaan dan pernyataan yang menjebak.¹⁵</p>	
<p data-bbox="503 1295 742 1324">Kandungan karakter</p>	
<p data-bbox="221 1329 1029 1451">Penggambaran dalam adegan ini menunjukkan agar selalu hidup khushudzdzon dan jujur dalam bertindak. sikap jujur dan kerja keras tergambar dalam karakter Raju yang tidak ingin melakuka hal keburukan dan ingin usaha dengan hasil dari keringatnya sendiri.</p>	

¹⁵ Film *3 Idiots*, 02:04:22

C. Analisis Data

Pada pembahasan ini adalah analisis data atau mengidentifikasi masalah yang ada dalam penggalan sebuah adegan yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari data yang ada dalam film *3 Idiots* kemudian mencari hubungannya dengan pembelajaran Aqidah akhlak sesuai klasifikasi berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasarnya.

1. Analisis data adegan 1

a. Kandungan materi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Dalam adegan dimana Chatur yang sedang memamerkan hartanya yang semua itu adalah titipan dari Allah SWT. Perbuatan itu merupakan cerminan dari sikap sombong (takabur) dan riya' (pamer). Allah SWT sendiri sangat membenci perbuatan-perbuatan tercela diantaranya sifat sombong (takabur) atau riya' (perbuatan pamer) karena pada dasarnya makhluk hidup khususnya manusia berawal dari tidak memiliki apa-apa dan kembali tidak membawa apa-apa kecuali amalannya semasa hidup di dunia. Adapun alasan kesombongan adalah karena ada sifat takabur didalam hatinya. Takabur merupakan salah satu penyakit hati selain hasad (iri hati), kibr (sombong), riya 'dan mahabbatuts tsanaa' (cinta akan sanjungan).

Hal yang telah dilakukan oleh seorang Chatur termasuk dalam *Takabur Zahiri* yang berarti sifat sombong yang dapat dilihat secara langsung, seperti dalam bentuk ucapan dan gerak-gerik anggotanya. Misalnya riya, sombong dan berpaling dari orang lain. Allah SWT tidak suka orang yang berpaling (sombong) seperti di QS. Luqman [31]: 18 *“Janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.”*¹⁶.

b. Relevansi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Peristiwa ini sesuai dengan materi Aqidah akhlak yang ada di kelas X semester 2 dengan Standar Kompetensi (Memahami syirik dalam Islam), Kompetensi Dasar (Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya, takabur, aniaya, fasiq dan diskriminasi) karena adegan dari Chatur telah mencontohkan perbuatan yang ada disalah satu

¹⁶ Kementerian Agama, *“Buku Guru Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 kelas X”*, (Jakarta: 2014). 131

pembahasan pada Kompetensi dasar yang telah diklasifikasikan.

2. Analisis data adegan 2

a. Kandungan materi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Adegan yang diperankan oleh Farhan dan Raju dalam sebuah kamar asrama dimana Raju sedang melakukan peribadahan sesuai kepercayaan didepan Farhan yang diceritakan berbeda keyakinan. adegan disini ada penjelasan tentang toleransi sosial dalam berbeda pandangan agama, Farhan yang diceritakan keluarganya merupakan Muslim sedangkan Raju beragama Hindu dan juga Milimeter yang memiliki keyakinan kristen sedang hidup berdampingan. Dengan berbaur satu sama lain mereka saling mengingatkan akan hal-hal yang baik dilakukan. Tanpa adanya mengunggulkan kepercayaan masing-masing mereka tetap hidup rukun dan damai dengan ideologi yang dipegang teguh. Sebagai sesama manusia mempunyai hak untuk hidup dengan tenang dan nyaman. Tidak hanya di Indonesia, di Negara India hak toleransi juga dijunjung tinggi. Karena dengan adanya toleransi tidak akan menjadikan sebuah konflik atau permasalahan antar kelompok dapat terjadi.

Secara umum toleransi diketahui sebagai sikap toleran terhadap orang lain yang berbeda pendapat. Kata toleransi juga berasal dari latin “tolerare” yang diartikan dengan sabar. Tujuan dan manfa’at dari bertoleransi ialah :

- 1) Menjaga keharmonisan masyarakat
- 2) Mencegah timbul perpecahan
- 3) Menyatukan perbedaan meningkatkan perdamaian

b. Relevansi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Dengan sikap toleransi kita dapat menghargai orang lain dan juga memberikan kebebasan serta menghormati pendapat lainnya. Jenis-jenis toleransi juga bermacam macam bentuknya antara lain toleransi beragama, toleransi budaya, toleransi berpolitik, toleransi pergaulan, toleransi lingkungan sekolah, toleransi lingkungan keluarga, toleransi media sosial. Dalam adegan didalam kamar asrama Farhan dan Raju dimana sa’at Farhan sedang melihat temannya yang sedang beribadah sesuai kepercayaannya tetapi berlainan dengan kepercayaan yang dianut oleh Farhan, ia tetap menghormati dan menghargainya. Peristiwa ini memiliki kesesuaian dengan materi pembelajaran Aqidah akhlak pada kelas XII semester satu yang menerapkan Kompetensi Inti (Menghayati ajaran

agama yang dianutnya) dengan Kompetensi Dasar (Menghayati nilai-nilai positif dari amal salih, toleransi, *musawah* dan *ukhuwwah*)

3. Analisis data adegan 3

a. Kandungan materi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Adegan dalam sesi ini dicontohkan oleh Farhan yang memberikan upah lebih kepada Milimeter dengan rasa terima kasih karena telah membantunya. Perbuatan yang dilakukan Milimeter merupakan sikap etos kerja yang tinggi. Untuk memupuk sikap etos terhadap kelompok / individu, diperlukan kesamaan tujuan dan motto kebersamaan. Intinya, etos kerja adalah semangat yang kuat untuk melakukan sesuatu dengan cara yang ideal, menjadi lebih baik bahkan berusaha untuk mencapai kualitas kerja yang sempurna. Oleh karena itu, etika kerja harus dilandasi oleh niat baik. Islam mengajarkan bahwa bekerja (bekerja) dalam arti luas adalah ibadah, amanah dan rahmat. Selain itu, etos kerja yang baik selalu mendasarkan pekerjaan Anda dengan cinta, akal dan hati. Sedangkan perbuatan Farhan merupakan penunjukan sikap dermawan kepada sesama manusia karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.¹⁷ Peristiwa menunjukkan sifat dermawan kepada orang lain ini dilakukan dengan cara membuat hati orang lain senang.

Dalam KBBI kata “dermawan” artinya “*memberikan sebagian dari harta yang dimiliki untuk kepentingan orang lain tanpa paksaan*”. Secara sosial, orang yang memiliki sifat dermawan akan dihargai oleh banyak orang. Kedermawanan adalah cerminan dari perilaku yang mulia terhadap orang lain dan kepada Sang Pencipta. Dermawan artinya “orang yang dengan ikhlas memberi, menolong atau rela berkorban di jalan Allah SWT, baik dengan harta maupun dengan jiwa dan raganya sebagai cerminan solidaritas kemanusiaan dari seorang hamba Allah SWT kepada hamba lainnya di butuh bantuan”.

Metode untuk menggapai sikap dari dermawan antara lain:

- 1) Suka memberikan shodaqoh (sedekah)
- 2) Mengeluarkan infaq
- 3) Membayar zakat

¹⁷ Kementerian Agama, “*Buku Guru Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 kelas X*”, (Jakarta: 2014). 115

4) Memberikan hadiah¹⁸

Allah sangat menyukai pada orang yang senantiasa berbuat kebaikan kepada sesama karena dapat membentuk kerukunan antar sesama manusia dan hidup menjadi sejahtera. Farhan memberikan uang lebih kepada Milimeter sebagai ucapan terima kasih karena telah membantunya.

b. Relevansi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Hal yang dilakukan Farhan dan milimeter merupakan pengajaran sika tolong menolong terhadap sesama. Maka dari itu, penggambaran tersebut ialah contoh penerapan akhlak terpuji yang diterangkan dalam pelajaran Aqidah akhlak di kelas XI semester 2 dengan Standar Kompetensi (Membiasakan perilaku terpuji) Kompetensi Dasar (Menerapkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam kehidupan sehari-hari).

Sifat kedermawanan Farhan kepada Milimeter dapat dikatakan sebagai amal baik. Islam juga selalu memerintahkan untuk berlomba-lomba dalam hal kebaikan. Seperti yang kita ketahui bahwa perbuatan baik akan dilipatgandakan pahalanya oleh Allah SWT. Allah telah menyuruh hambanya untuk semangat dalam hal berbuat baik karena hidup ini tidak akan berjalan dengan datar, naik terus, ataupun turun terus. Agar dinamika kehidupan selalu diwarnai dengan perbuatan baik, maka kita harus selalu bersemangat kompetitif untuk beramal kebajikan supaya kita menjadi yang terbaik dimata Allah. Hal demikian merupakan bentuk simulasi *fastabiqul khairat* yang diterangkan pada materi aqidah akhlak kelas 12 semester 2 KI (Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia) dan KD (Membiasakan berperilaku dengan semangat berkompetisi dalam kebaikan (*fastabiqul khairat*), optimis, dinamis, inovatif dan kreatif).

¹⁸ Assadullah Al Asy'ari, "Peningkatan Sikap Dermawan dalam Perspektif Imam Ghozali", (Skripsi, Semarang: UIN Walisongo, 2018) eprints.walisongo.ac.id

4. Analisis data adegan 4

a. Kandungan materi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Perundungan yang dilakukan pada adegan senior terhadap juniornya merupakan akhlak tercela dan harus senantiasa dihindari dan dijauhi. Karena perbuatan tersebut dibenci oleh Allah. Ada tiga jenis utama dari perundungan antara lain:

- 1) Verbal yakni “mengatakan atau menulis sesuatu yang tidak berkenan di hati korban”. Misalkan mengancam, menggoda, mengganti nama panggilan, berkomentar jelek, mengejek, dll.
- 2) Sosial ialah “mempermalukan seseorang di depan umum, mengucilkan, sampai menyebarkan gosip tentang seseorang”.
- 3) Fisik dengan cara memalak, melukai tubuh orang lain, memukul, menendang, mencubit, meludahi, mendorong, sampai dengan sengaja mengambil barang orang lain.¹⁹

Pada adegan itu mahasiswa junior yang memiliki ide untuk memberikan ganjaran kepada sang seniornya karena hal perundungan fisik yang dilakukan seniornya harus segera berakhir dan tidak ada lagi perundungan dalam kampus tersebut. Atas izin Allah SWT dia mampu menggagalkan perbuatan yang sedang berperilaku negatif kepada orang lain agar pelaku jera terhadap kelakuannya. Dengan cara menyetrum alat kelamin dari seniornya karena bermaksud akan mengencingi kamarnya. Allah telah meridloi hal yang dilakukan Rancho (junior) untuk memberikan pelajaran supaya memiliki efek jera dan tidak mau melakukannya kembali.

b. Relevansi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Peristiwa seperti ini yang dilakukan oleh kakak tingkat kepada adiknya merupakan perbuatan yang memiliki nilai negatif dari pergaulan dimana hal itu harus kita hindari. Maka, sesuai percontohan ini berada pada materi Aqidah akhlak di kelas XI semester 2 berdasarkan Standar Kompetensi (Membiasakan perilaku terpuji) Kompetensi Dasar (Menunjukkan nilai negatif akibat perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam dalam fenomena kehidupan).

¹⁹ <https://health.kompas.com/read/2020/02/14/103300668/bullying-perundungan---penyebab-jenis-dampak?page=all>

5. Analisis data adegan 5

a. Kandungan materi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Adegan ketika Rancho dan kawan-kawannya berkumpul di menara kampus yang sedang meminum alkohol (*khamr*) tersebut merupakan bentuk negatif yang dilakukan oleh para mahasiswa dengan tujuan untuk mengurai permasalahan dengan cara meminum barang haram (*mabuk-mabukan*) adalah sesuatu yang tidak dapat dicontoh. Perilaku *mabuk* dapat dipahami sebagai aktivitas mengonsumsi alkohol dengan mengabaikan tanggung jawab manusia sebagai wakilnya Tuhan di muka bumi ini. Dalam pandangan Islam, perbuatan di atas disebut *khamr* yang artinya secara linguistik menutup-nutupi. Dinamakan demikian karena melibatkan dan memblokir alasan. Arti lain dari kata *khamr* adalah minuman yang memabukkan. Disebut *khamr* karena alkohol memiliki efek negatif yang dapat menutup atau menyenapkan pikiran. Jadi dapat dikatakan bahwa perilaku *mabuk* disebabkan oleh *khamr* yang artinya minuman beralkohol.

Nilai negatif dari perilaku *mabuk-mabukan* :

- 1) Melanggar agama Islam
- 2) Dilarang melakukan ibadah
- 3) Menghias dirinya dengan hal kotor dan kekejian
- 4) Menimbulkan gangguan pada jiwa
- 5) Menimbulkan akhlak tercela
- 6) Mendapatkan sanksi berupa sanksi dari agama dan sanksi dari hukum

Hikmah menghindari perilaku *mabuk-mabukan* meliputi :

- 1) Meningkatkan ketaatan kita dengan melakukan ibadah dan perbuatan baik
- 2) Meningkatkan sikap terpuji
- 3) Meningkatkan pengalaman dan kreativitas diri
- 4) Menghindar dari lingkungan yang buruk

Hikmah larangan dari perilaku *mabuk-mabukan* ialah :

- 1) Mengonsumsi *khamer* yang sebenarnya ada manfaatnya tetapi keburukan yang ditimbulkan jauh lebih besar, karena itu *khamr* disebut perbuatan *rijs/kotor*.
- 2) Pengharaman mengonsumsi *khamer* berdasar atas akibat yang ditimbulkan yaitu hilangnya akal yang ada pada diri kita, disamping adanya keburukan yang bersifat ekonomi, kesehatan dan sosial.

Sanksi hukum yang diterapkan terhadap orang yang konsumsi *khamr* pada dasarnya untuk menjaga hati nuraninya

dalam peribadahan, serta memberikan efek jera pada pelakunya dan menjaga ketertiban dalam masyarakat. Allah telah melarang kepada orang-orang yang berbuat maksiat contohnya adalah mengkonsumsi barang yang memabukkan karena dapat membuat orang menjadi lepas kendali dan berpotensi berbuat masalah.²⁰

b. Relevansi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Hal ini mempunyai kaitan dengan materi pembelajaran Aqidah akhlak yang ada di kelas XI pada semester 1 sesuai Standar Kompetensi (Menghindari perilaku tercela) Kompetensi Dasar (Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh dosa besar (mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengkonsumsi narkoba)).

6. Analisis data adegan 6

a. Kandungan materi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Adegan yang sedang dilakukan Rancho dan teman-temannya dalah ketika mereka sedang mengikuti acara pesta pernikahan. Untuk menyamakan dengan tamu-tamu yang lainnya mereka mengenakan syal kepala sebagai sebuah adat yang sopan ketika bertamu dalam acara pernikahan orang di India khusus untuk laki-laki dan memakai pakaian sari untuk tamu perempuan. Allah SWT menciptakan manusia berbedabeda dibelahan bumi ini supaya saling mengenal. Adab antar daerah pasti berbeda sesuai dengan budaya masing-masing.

Fungsi Pakaian dapat dibagi menjadi :

1) Penutup Aurat

Kata ‘aurat, asalnya dari kata ‘ar yang berarti aib, tercela. “Keburukan yang dimaksud tidak harus dalam arti sesuatu yang pada dirinya buruk”, didalam hukum keagamaan aurat disebut sebagai anggota badan tertentu yang tidak boleh diperlihatkan kecuali pada orang-orang tertentu.

2) Perhiasan

Sebagian pakar menjelaskan bahwa sesuatu yang indah merupakan yang menghasilkan kebebasan dan keserasian. Mnghias diri adalah naluri manusia. Seorang sahabat Nabi pernah bertanya kepada Nabi, “*Seseorang yang senang pakaiannya indah dan alas kakinya indah (Apakah termasuk keangkuhan?)*” Nabi menjawab, “*Sesungguhnya*

²⁰ Kementerian Agama, “*Buku Guru Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 kelas XI*”, (Jakarta: 2014). 37

Allah indah, senang kepada keindahan, keangkuhan adalah menolak kebenaran dan menghina orang lain.”

3) Melindungi dari Bencana

Ditemukan dalam Al Qur'an ayat yang menjelaskan fungsi pakaian, yakni fungsi pemeliharaan terhadap bencana, dan dari sengatan panas dan dingin.

4) Penunjuk Identitas

Identitas/ kepribadian sesuatu adalah yang menggambarkan eksistensinya sekaligus membedakannya dari yang lain.²¹

Adapun adab-adab kepada penerima tamu antara lain tidak menghususkan mengundang orang-orang kaya saja, tanpa mengundang orang miskin, berdasarkan sabda Nabi Muhammad *“Sejelek-jelek makanan adalah makanan walimah di mana orang-orang kayanya diundang dan orang-orang miskinnya ditinggalkan.”* (HR. Bukhari-Muslim). Penerimaan tamu tidak mengundang seorang yang diketahui akan memberatkannya kalau diundang. Dan disunahkan mengucapkan selamat datang kepada para tamu sebagaimana hadis yang diriwayatkan dari Ibnu Abbas RA bahwasanya tatkala utusan Abi Qais datang kepada Nabi Muhammad SAW bersabda *“Selamat datang kepada para utusan yang datang tanpa merasa terhina dan menyesal.”* (HR. Bukhari).²²

b. Relevansi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Hal yang bisa diambil dari adegan tersebut adalah adab bertamu ketempat orang yang dituju adalah mengikuti aturan budaya yang berlaku pada daerah tersebut. Karena setiap daerah memiliki budaya tertentu yang dianggap sopan. Contoh di daerah itu memakai kain syal penutup kepala sebagai sebuah tanda bila ada sebuah pernikahan di India. Pernyataan tersebut adalah contoh dari pembelajaran tentang adab bertamu, berpakaian, berhias yang sesuai dengan materi pelajaran Aqidah akhlak kelas XI semester 1 Standar Kompetensi (membiasakan perilaku terpuji) Kompetensi Dasar (Membiasakan akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu).

²¹ Kementerian Agama, *“Buku Guru Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 kelas XI”*, (Jakarta: 2014). 58

²² Kementerian Agama, *“Buku Guru Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 kelas X”*, (Jakarta: 2014). 148

7. Analisis data adegan 7

a. Kandungan materi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Hal yang diperlihatkan dalam adegan ketika ujian persahabatan yang dialami oleh Rancho dan Raju mengalami sedikit percobaan. Dikarenakan kesalahpahaman antar kedua belah pihak. Sa'at Rancho mengantar ayahnya Raju ke rumah sakit dengan membawa skuter menurut Raju adalah tindakan yang keterlaluhan. Tapi maksud Rancho menggunakan skuter agar cepat sampai. Hikmah yang dapat diambil bahwasannya orang yang memiliki sisi negatif dalam dirinya tidak selalu berbuat negatif. Pada dasarnya Rancho, Farhan dan Raju adalah teman seperjuangan yang lagi diterpa sedikit permasalahan dan akhirnya hubungan renggang akan tetapi tidak harus marah satu sama lain. Dengan sebuah peristiwa penting yang membuat mereka rukun dan bersatu kembali.

Rukun merupakan perihal keadaan hidup dalam perkumpulan yang berdasarkan tolong menolong dan persahabatan. "Kesatuan dan kerukunan tidak dapat terwujud jika ada diantara unsur tersebut yang tidak berfungsi dalam kehidupan beragama harus terjadi adanya jalinan hubungan yang baik antara yang satu dengan yang lainnya dalam satu pergaulan dan kehidupan beragama, dengan cara saling memelihara, saling menjaga serta saling menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian atau menyinggung perasaan".

Tujuan dari kita membentuk kerukunan hidup beragama itu diantaranya ialah:

- 1) Untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan keberagamaan masing-masing pemeluk agama.
- 2) Untuk mewujudkan stabilitas nasional yang mantap.
- 3) Menunjang dan mensukseskan pembangunan.
- 4) Memelihara dan mempererat rasa persaudaraan.²³

b. Relevansi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Pada adegan dimana ketika Raju dan Rancho dipisahkan dalam sebuah konflik mengajarkan kepada kita agar selalu rukun dengan sesama dalam keadaan apapun. Allah menguji hambanya itu bermaksud agar para manusia dapat belajar dari pengalaman agar pemikirannya tambah dewasa. Peristiwa ini merupakan contoh yang sesuai materi Aqidah akhlak kelas XI semester 2 berdasarkan Standar Kompetensi (Membiasakan

²³ <http://eprints.walisongo.ac.id/6995/3/BAB%20II.pdf>

perilaku terpuji) Kompetensi Dasar (Mengidentifikasi perilaku orang yang berbuat adil, ridha, amal shaleh, persatuan dan kerukunan dalam fenomena kehidupan).

8. Analisis data adegan 8

a. Kandungan materi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Dalam adegan Farhan ketika di rumahnya yang sedang meminta restu orang tuanya. Disitu Farhan yang berharap untuk memilih sendiri jalan hidupnya kedepannya menunjukkan bahwa sikap amal sholeh yang dilakukan oleh seorang anak kepada orang tuanya dalam kehidupan keluarga. Amal sholeh tidak lepas dari kata akhlaq atau sikap. Makna akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan keputusan. Dapat dimaknai apabila akhlak merupakan suatu sikap, tabiat, perangai yang tertanam dalam diri seseorang yang menunjukkan kualitas dirinya baik itu buruk maupun baik.

Akhlaq atau perilaku seseorang dilihat dari pembagiannya terdiri dari dua macam diantaranya adalah :

1) Akhlaqul Mahmudah (Karimah)

Akhlaqul Mahmudah ialah segala tingkah laku yang terpuji atau yang biasa disebut dengan *fadillah* (kelebihan) ada juga yang mengatakannya dengan sebutan *munjiyat* yang berarti segala sesuatu yang memberikan kemenangan. Sifat-sifat Mahmudah antara lain :

- a) Al Amanah (dapat dipercaya)
- b) Al Afwu (pema'af)
- c) Al Khairu (kebaikan)

2) Akhlaqul Madzmumah

Akhlaqul Madzmumah merupakan segala tingkah laku yang tercela atau perilaku jahat (*qabihah*) atau bisa disebut *muhlikat* yang berarti segala sesuatu yang mencelakakan. Contoh sifat Madzmumah adalah :

- a) Al Kinayah (penghianat)
- b) Az Zulmun (aniaya)
- c) Al Kadzab (pendusta)²⁴

²⁴ Angga Hermawan.dkk, *Akhlaq anak terhadap orang tua berdasarkan Al Qur'an*, (Bandung: UIN Bandung) 115

b. Relevansi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Permintaan restu untuk menuruti keinginan tanpa ada tindakan atau paksaan yang dapat membuat hati dari kedua orang tua tersebut menjadi sakit hati. Bagaimanapun juga orang tua adalah orang yang telah melahirkan dan merawat anaknya. Walaupun sering kali ada keputusan yang berbeda ataupun perselisihan tetap saja tidak boleh ngambek ataupun marah. Allah saja memiliki sifat Rahman dan Rahim yang artinya kasih sayang kepada seluruh makhluknya. Sehingga ketika hambanya sedang membutuhkan pertolongan Allah memerintah untuk memanjatkan do'a maka dengan kekuasaan yang dimiliki Allah SWT akan mengabulkan perintah hambanya. Hal ini berbanding lurus dengan materi Aqidah akhlak kelas XI semester 2 berdasarkan Standar Kompetensi (Membiasakan perilaku terpuji) Kompetensi Dasar (Membiasakan perilaku adil, ridha, amal shaleh, persatuan dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari).

Orang tua adalah yang telah melahirkan kita dan membesarkan kita. Melihat berdasarkan umur pastinya orang tua lebih tua dari anaknya. Dalam agama Islam juga mengajarkan adab kepada makhluk lain. Tak lain dengan orang yang lebih tua, lebih muda, sesama maupun lawan jenis. Pada adegan ini telah mensimulasikan penerapan materi pembelajaran kelas XII semester 1 dengan KI (Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan) dan KD (Mensimulasikan adab dengan orang yang sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis).

9. Analisis data adegan 9

a. Kandungan materi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Pada adegan ketika Raju sedang belajar yang akan melaksanakan ujian masuk perusahaan yang akan ditempati untuk bekerja. Kemudian temannya Rancho dan Farhan datang membawa soal yang akan diujikan kepadanya merupakan suatu kecurangan dan hal itu merupakan perbuatan tercela yang harus dihindari. Pada adegan tersebut Raju menolak perihal tersebut karena itu termasuk perbuatan yang tidak adil. Disebabkan sifat Raju yang ingin taubat dan

bersikap wara' karena dia ingin hidup lebih baik lagi disebabkan hal-hal yang dilakukannya kemarin adalah salah.

Diketahui bahwa pengertian Wara' adalah menghindari diri dari perbuatan dosa atau menjauhi hal-hal yang tidak baik dan subhat. Sifat wara' memiliki banyak manfa'at karena itu merupakan anjuran dari Allah SWT. Adapun manfaat wara' sebagai berikut:

- 1) Menghindarkan azab, pikiran akan tenang dan hati menjadi nyaman.
- 2) Menahan diri pada perbuatan buruk
- 3) Tidak menyia-nyiakan waktu.
- 4) Membuat Allah SWT mencintai hamba-Nya
- 5) Membuat do'a dapat mudah segera dikabulkan
- 6) Mendapatkan keridhaan Allah dan bertambahnya kebaikan.
- 7) Terdapat perbedaan tingkatan manusia didalam surga sesuai dengan perbedaan tingkatan wara' mereka.²⁵

Allah memerintah hambanya untuk berlaku adil terhadap apapun dan siapapun tanpa berpihak karena itu merupakan tanggung jawab yang besar. Apabila seseorang yang tidak berlaku adil akan ada pihak yang merasa dirugikan dan hal itu mengakibatkan perpecahan. Maka dari itu, kita harus berusaha untuk berlaku adil karena selain ada pertanggungjawaban di akhirat kelak juga ada konsekuensi dimana ada pihak yang merasa dirugikan dan akan berakibat terjadinya perpecahan dan persaingan antar satu sama lain.

b. Relevansi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Hikmah yang dapat dipelajari dari adegan itu ialah orang yang bersangkutan tersebut menolak untuk melakukan kecurangan karena tahu bahwa hal tersebut merupakan perilaku negatif dan ingin selalu menjunjung tinggi keadilan. Pernyataan tersebut sesuai dengan materi Aqidah akhlak kelas XI semester 2 berdasarkan Standar Kompetensi (Membiasakan perilaku terpuji) Kompetensi Dasar (Membiasakan perilaku adil, ridha, amal shaleh, persatuan dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari).

Raju yang tidak ingin membuat kesalahan lagi membuat kecurangan, dia sadar akan perilaku tersebut termasuk perilaku yang tidak baik. Maka, dengan pendirian yang

²⁵ Kementerian Agama, *"Buku Guru Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 kelas X"*, (Jakarta: 2014). 16-18

teguh dia ingin mengerjakan ujian sesuai dengan kemampuannya sendiri dan optimis mendapatkan hasil yang tidak mengecewakan. Peristiwa berikut merupakan contoh dari materi aqidah akhlak kelas XII semester 2 pada KI (Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan) dan KD (Menyajikan contoh perilaku berkompetisi (fastabiqul khairat), optimis, dinamis, inovatif dan kreatif).

10. Analisis data adegan 10

a. Kandungan materi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Adegan ketika ada seorang yang melakukan kecurangan dengan cara mencuri sesuatu merupakan hal yang berdosa dan pasti ada ganjarannya. Pada adegan ini seorang mahasiswa (Rancho) dibantu oleh Farhan untuk melancarkan aksinya telah ketahuan mencuri soal ujian yang akan diujikan kepada temannya. Karena khawatir apabila kawannya tersebut gagal melakukan ujian tersebut maka dia rela untuk mencuri soal dan memberikannya kepada temannya. Namun hal itu diketahui oleh orang yang membuat soal dan akhirnya marah besar dan memukuli pencuri serta mengancam akan dilaporkan kepada pihak yang berwajib. Allah sangat membenci orang yang merampas ataupun mengambil hak orang lain tanpa ada perizinan.

Nilai negatif perilaku mencuri :

- 1) Bahaya bagi si pelaku pencurian
 - a) Ketidaktenangan dalam kehidupan, kekhawatiran serta ketakutan karena selalu terbayang oleh dosanya, atau bisa khawatir ditangkap.
 - b) Semakin jauhnya petunjuk Allah SWT sebab setiap dosanya yang dilakukan sudah membekas dihatinya dan bila ia tidak mau berhenti maka akan semakin terjerumus pada pelanggaran lainnya.
 - c) Ibadahnya ditolak, sebab Allah tidak mau amal seseorang yang isi perutnya serta pakaiannya didapatkan dari barang haram.
- 2) Bahaya terhadap masyarakat
 - a) Meresahkan dan kekhawatiran dikalangan masyarakat.

- b) Sangat mengganggu ketenangan dan kenyamanan hidup masyarakat karena adanya ancaman pencurian dan perampokan bahkan pembunuhan.²⁶
- b. Relevansi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak
- Perbuatan tersebut sangat merugikan dan tidak ada manfaatnya sama sekali. Maka dari itu, kita harus senantiasa menjauhi apa yang dilarang oleh Allah SWT. Orang yang ketahuan mencuri pun boleh dihukum. Dalam budaya Islam orang yang mencuri dalam jumlah yang ditentukan pasti hukumannya berbeda. Hingga yang berat adalah memotong tangan. Jika dalam hukum Negara Republik Indonesia memiliki aturannya sendiri untuk memberikan efek jera kepada pelaku-pelaku pencurian dan lain-lain. Jika didalam contoh adegan tersebut pelaku pencurian hanya dipukul dan diancam akan dilaporkan polisi karena masih ada rasa belas kasih tapi konsekuensinya dikeluarkan dari kampus karena peristiwa terlalu banyak merugikan. Peristiwa seperti ini ada dalam materi Aqidah akhlak kelas XI semester 1 Standar Kompetensi (Menghindari perilaku tercela) Kompetensi Dasar (Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan dosa besar (mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengkonsumsi narkoba).

11. Analisis data adegan 11

- a. Kandungan materi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Adegan dimana direktur yang telah memiliki cucu baru tersebut karena anak pertamanya yang melahirkan. Dengan ditunjukkan rasa haru dan bahagia atas kelahiran cucunya itu beliau mempersilahkan kepada cucunya kelak ingin menjadi apa sang kakek tersebut akan selalu mendukungnya tanpa ada dorongan atau perintah yang dapat memberatkannya. Allah sejatinya menciptakan makhluk memiliki kelebihan masing-masing dan tidak bisa dituntut untuk segalanya bisa karena makhluk memiliki keterbatasan. Pepatah mengatakan bahwasannya manusia adalah tempatnya salah dan dosa. Dengan keterbatasan tersebut manusia dapat hidup rukun dan saling bahu membahu ataupun saling membantu antar satu sama lain. Allah maha tahu apa yang diperbuat, kita sebagai manusia hanya bisa bersyukur dan pasrah apa yang diberikan Allah kepada kita. Karena itu disesuaikan dengan kadar

²⁶ Kementerian Agama, *“Buku Guru Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 kelas X”*, (Jakarta: 2014). 39

kemampuan kita. Setelah terjadi peristiwa tersebut akhirnya Direktur mengakui kesalahan selama ini dan berusaha ingin bertaubat dan rela apa yang akan terjadi.

b. Relevansi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Pada intinya adegan tersebut diceritakan sang kakek telah bertaubat dan berusaha untuk rela (ridlo) apa saja keinginan cucu asalkan itu membuatnya bahagia walaupun nantinya hidupnya tidak bergelimang harta. Hal ini sesuai dengan materi Aqidah akhlak yang ada di kelas XI semester 2 berdasarkan Standar Kompetensi (Membiasakan perilaku yang terpuji) dan Kompetensi Dasar (Mengidentifikasi perilaku orang yang berbuat adil, ridha, amal shaleh, persatuan dan kerukunan).

12. Analisis data adegan 12

a. Kandungan materi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Pada sa'at sebelum Raju melaksanakan interview masuk sebuah perusahaan. Diceritakan seorang mahasiswa bernama Raju tersebut telah berputus asa untuk hidup lebih lama lagi karena beban yang dialaminya sangat amat berat dan akhirnya dia mencoba untuk mengakhiri hidupnya dengan cara melakukan bunuh diri melompat dari atas lantai 3. Beruntung dengan pertolongan sigap dari kawan-kawannya, dia mampu ditolong dan tidak sampai meninggal dunia. Ketika koma berhari-hari tapi dengan keadaan sadar dia mampu melakukan instropeksi diri apa yang dilakukannya adalah perbuatan yang keliru. Pada kejadian itu dia sadar perbuatannya itu merupakan perbuatan yang salah dan dapat membuat keluarganya tambah menderita. Akhirnya dia bertaubat dan berusaha tidak melakukan hal-hal yang berbaur negatif (wara') sampai dia mampu menolak rayuan dari petugas perusahaan dan pada akhirnya hasil yang baik pula datang. Allah SWT memiliki sifat ghofur yang berarti maha pengampun. Allah akan mengampuni dosa dari hambanya apapun itu termasuk dosa besar dengan cara bertaubat dan tidak bermaksud untuk melakukannya lagi.

Kutipan dari buku menjelaskan bahwa "taubat adalah mengganti perbuatan tercela dengan perbuatan terpuji". Hal itu menjadi gak terjadi kecuali dengan menjadi introvert, diam dan memakan yang halal.

Syarat-syarat taubat adalah sebagai berikut :

- 1) Menyesali akan kesalahan yang pernah dikerjakannya. Tandanya adalah lembutnya hati dan membanjirnya air mata.
- 2) Meninggalkan semua kesalahan pada setiap keadaannya dan tempat.
- 3) Keinginan untuk senantiasa menghilangkan perbuatan maksiat dan kesalahan yang dikerjakan.²⁷

Dengan sikap taubat Raju maka dia berusaha untuk tidak melakukan hal-hal negatif kembali dan dengan sikap husnudzon kepada petugas perusahaan dimana ketika dia dihasut oleh petugas itu murni dari sistem dan hasutan itu bukan sikap asli dari sang petugas tersebut. Maka dari itu, Raju memakluminya. Akan tetapi, hal itulah yang membuat Raju diterima di perusahaan tersebut karena sikapnya yang dianggap jarang dimiliki oleh orang lain.

b. Relevansi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak

Hal ini diterangkan dalam materi Aqidah akhlak dalam kelas X semester 1 berdasarkan Standar Kompetensi (Memahami tauhid) dan Kompetensi Dasar (Menunjukkan nilai-nilai positif dari husnuddzan dan bertaubat dalam fenomena kehidupan).

D. Keterbatasan dalam Penelitian

Sebab objek pada penelitian ini adalah film yang berasal dari India dan mayoritas penduduk bukan dari muslim, peneliti banyak kekurangan mendapatkan referensi data terkait dari pengidentifikasian kebudayaan yang asli yang dilakukan oleh orang-orang India untuk diimplementasikan pada kebudayaan Islam Indonesia. Hal ini dikarenakan penelitian hanya menitik acukan pada kebudayaan atau peragaan tokoh yang diterapkan di film tersebut dimana sumber data yang dipakai hanya dari film. Referensi data tentang kebudayaan orang India murni dari film *3 Idiots* itu sendiri dan dengan bantuan referensi pendukung seperti internet, buku, dan sumber penelitian terdahulu yang relevan.

²⁷ Kementerian Agama, “*Buku Guru Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 kelas X*”, (Jakarta: 2014). 15